

**Andalusia
Kemarin,
Palestina
Hari ini**



Sejarah Peradaban Islam Di Andalusia dan Semenanjung Iberia (Spanyol dan Portugal)

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Dan tiadalah Kami mengutus kamu (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”.

(QS Al Anbiya' 107)

Islam Masuk ke Eropa melalui Spanyol

Awal kedatangan pasukan Islam ini karena permintaan dari **Julian**, Gubernur Ceuta, yang memohon kepada **Musa bin Nusair**, gubernur dari Khalifah Umar bin Abdul Aziz di wilayah Maghrib (Maroko) untuk membantu negerinya (Andalusia) karena sedang dilanda kekacauan yang hebat. **Musa bin Nushair** dibantu panglima **Thariq bin Ziyad** membawa pasukan yang berjumlah kurang lebih 12.000 orang menuju **Gibraltar** pada Mei tahun 711 M. Tanggal 19 Juli 711 M, Musa bin Nusair dan Thariq bin Ziyad bersama pasukannya berhasil mengalahkan pasukan Nasrani di daerah muara sungai Barbate. Kemudian, Thariq membagi pasukannya ke empat wilayah penting yaitu **Toledo, Cordoba, Malaga, dan Granada**

SPAIN



Gibraltar

Spain



Gibraltar

Mediterranean Sea

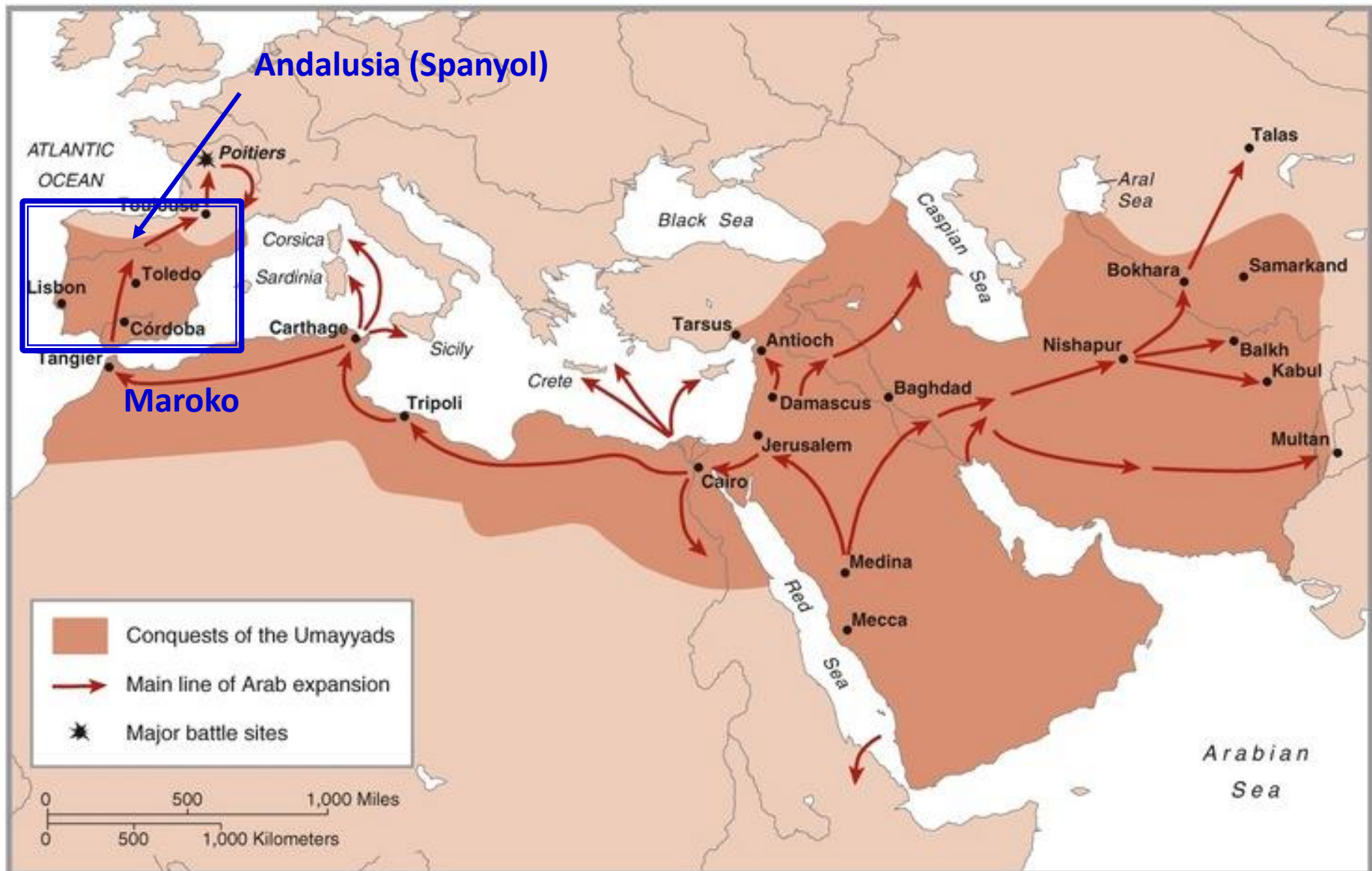
Strait of Gibraltar

Ceuta
(Spain)

Morocco



Wilayah Khilafah Bani Umayyah (661-749 M)



Sekilas Khilafah Islam di Spanyol

1. Tahun 711 Masehi Andalusia dan sebagian besar wilayah semenanjung Iberia berada di bawah kekuasaan Khilafah Bani Umayyah di Damaskus. Tahun khilafah Bani Umayyah di Damaskus runtuh digantikan oleh khilafah Bani Abbasiyah. Namun demikian di Andalusia masih kokoh berdiri hingga tahun 1031 Masehi
2. Tahun 1031 Daulah Bani Umayyah di Andalusia terpecah menjadi beberapa kerajaan kecil
 - Malaga dipimpin Raja Hamudian (1010-1057)
 - Zaragoza dipimpin Raja Tujbiyah (1019-1039) dan Raja Huddiyah (1039-1142)
 - Valencia dipimpin Raja Amiriyah (1021-1096)
 - Sevilla dipimpin Raja Abbadiyah (1023-1069)
 - Toledo dipimpin Raja Dzun Nuniyah (1028-1039).
 - Granada dipimpin raja-raja Bani Ahmar (1232-1492)

Peradaban Islam Mewarnai Eropa

Hampir 8 abad lamanya Khilafah Islam berkuasa di Spanyol (711-1492) dari Cordoba hingga Granada adalah bukti nyata sebagai kejayaan Islam masa lalu serta peradaban yang tinggi di tanah Andalusia. Salah satu buktinya adalah Masjid Ja'mi Cordoba dan Istana Alhambra, dua bangunan luar biasa yang telah berdiri hingga 13 abad lamanya namun masih tetap kokoh walaupun sebagian kecil ada yang sudah rusak. Kemasyhuran istana ini karena daya pesona serta keindahan arsitekturnya yang sangat luar biasa.

Istana Al Hambra dan Masjid Jami' Cordoba

Saksi Sejarah Kejayaan Khilafah Islam di Andalusia



Istana Alhambra













Masjid Jami' Cordoba

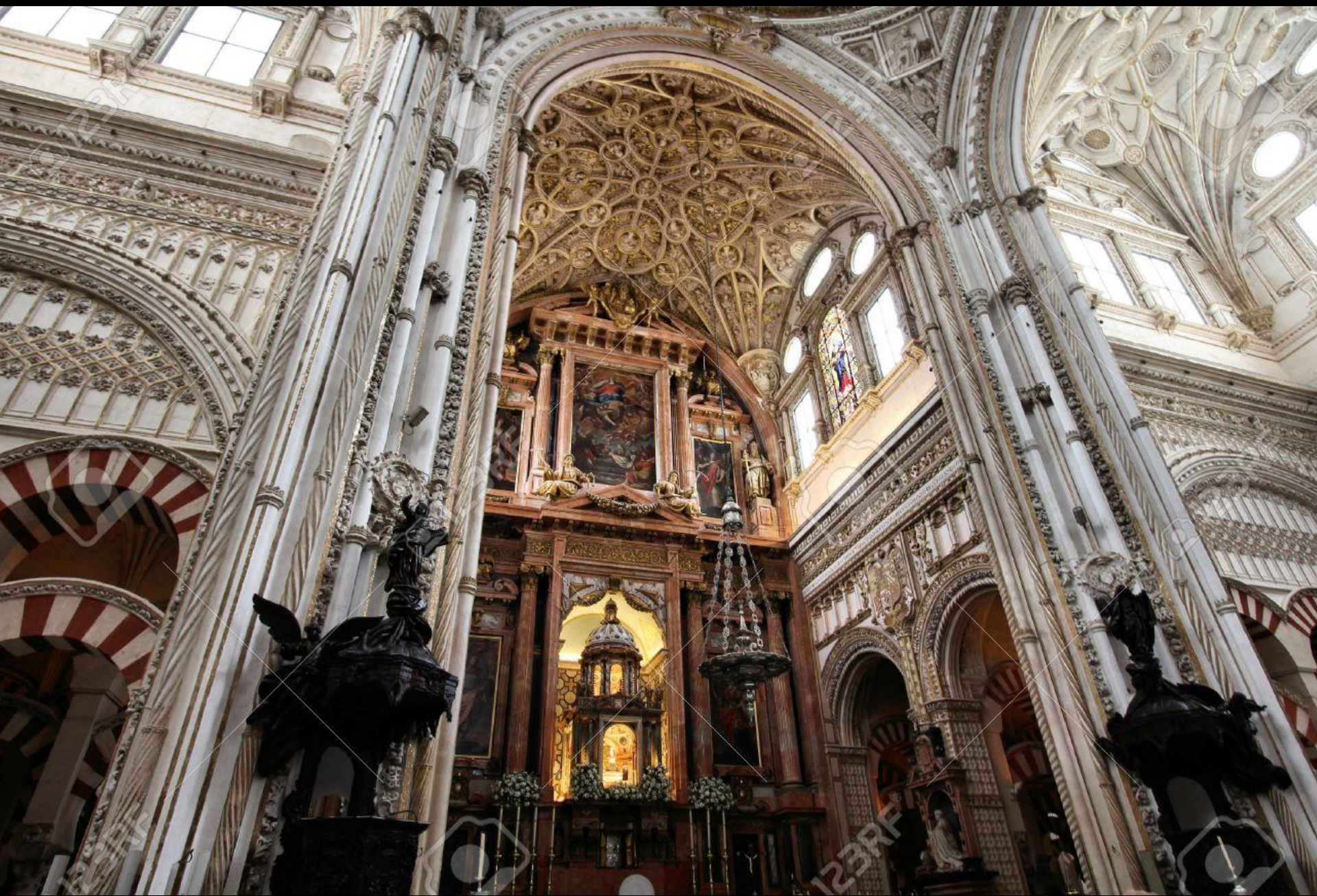


Masjid Agung Cordoba berdiri atas inisiatif **Abdurrahman Ad Dakhil** atau **Khalifah Abdurrahman I** pada tahun 785 M. Sebelum Masjidil Haram direnovasi, Masjid Cordoba yang berdiri di atas tanah seluas 5000 meter persegi itu menjadi masjid terbesar di dunia













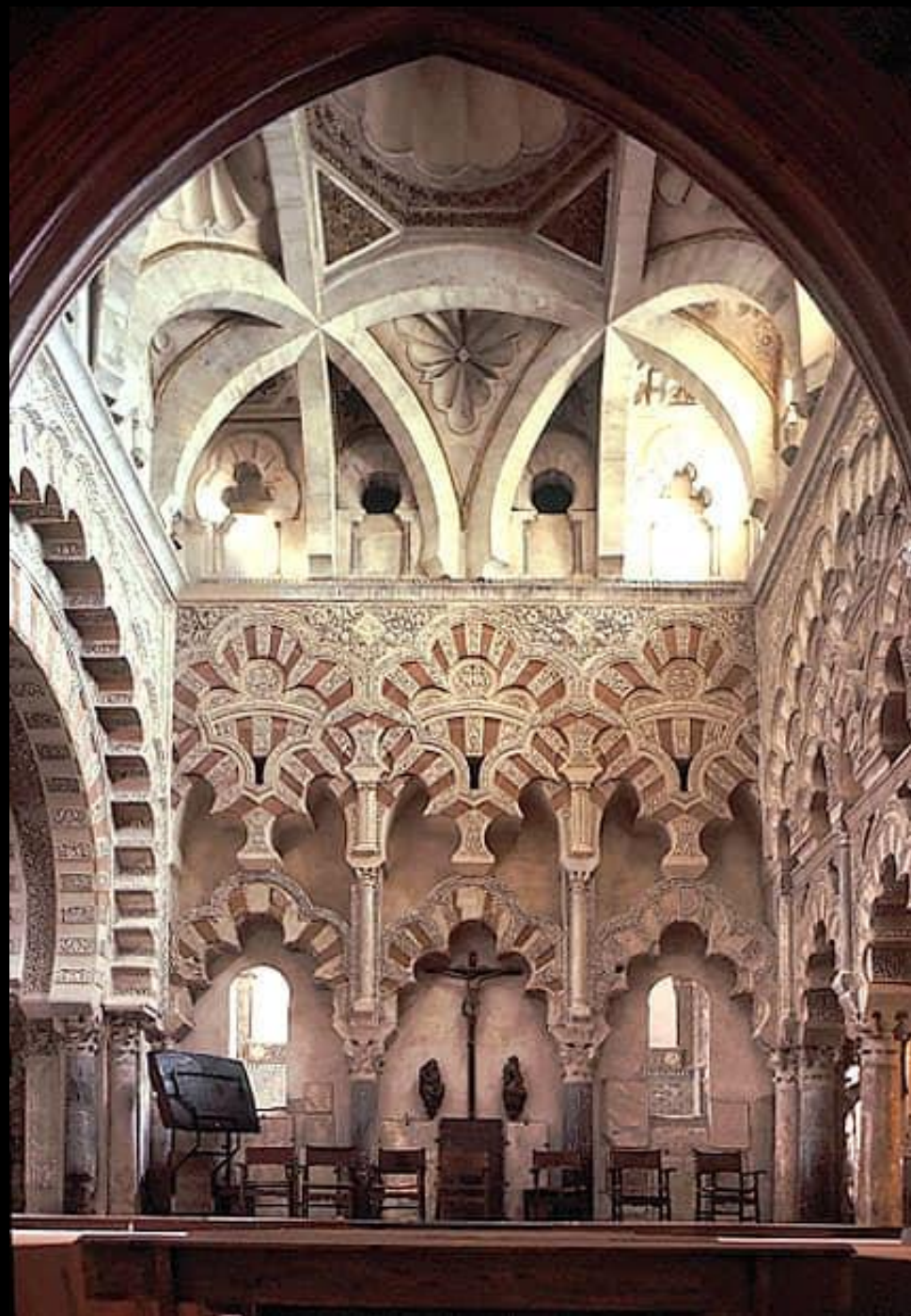




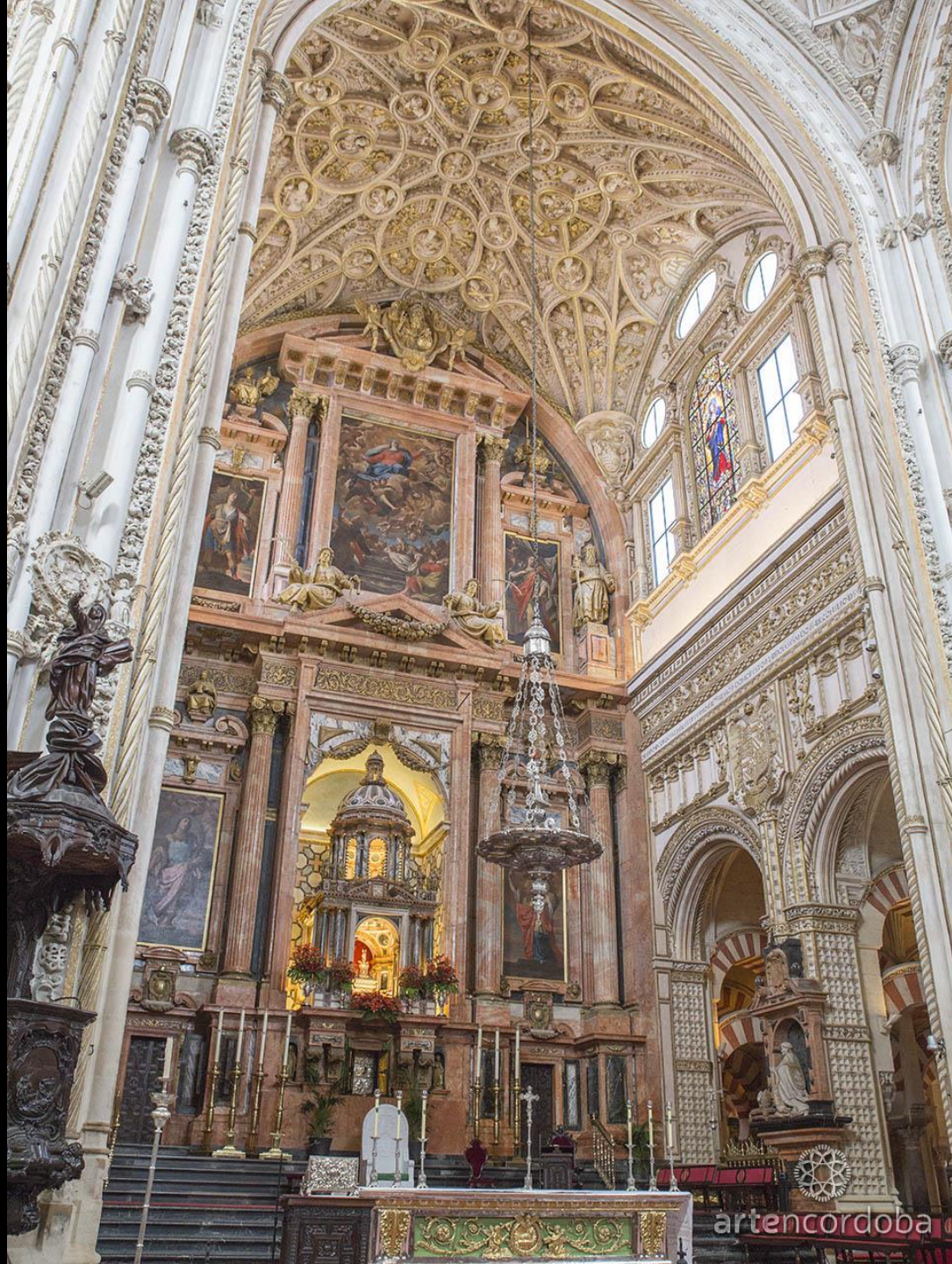


Kini Masjid Jami' Cordoba berubah nama menjadi Catedral de la Mezquita









Pilar-pilar Kejayaan Islam Di Andalusia

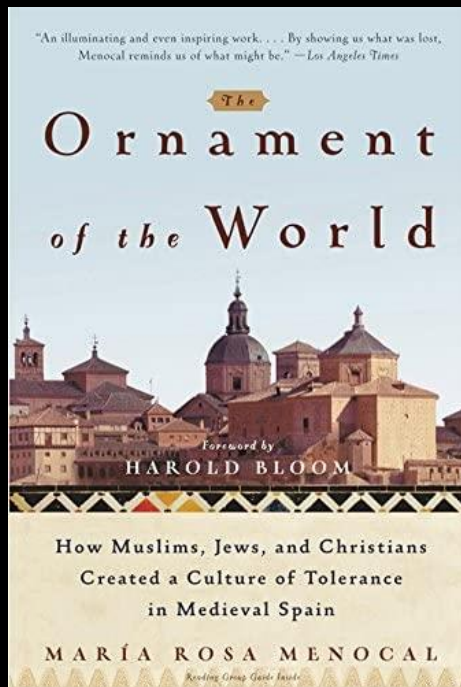
1. Keimanan yang menancap kuat di dada dan diterapkannya syariah Islam sebagai pedoman hidup (Way of Life) secara kaaffah.
2. Ukhuwwah Islamiyah yang sangat kokoh
3. Tegaknya keadilan dalam pemerintahan dan masyarakat
4. Kuatnya tradisi keilmuan dalam tatanan masyarakat
5. Tegaknya **Amar Ma'ruf Nahi Munkar** dan **I'dadul Quwwah** (siap siaga untuk berjihad fi sabilillah membela agama, nusa dan bangsa)

Pada masa kejayaan Andalusia umat Islam menjadi rujukan segala masalah di bidang hukum, sosial, pemerintahan, sastra, teknologi hingga kedokteran.

Perpustakaan khilafah Islam di Cordoba yang menyimpan tidak kurang dari 400.000 buku dari berbagai disiplin ilmu, menerangi peradaban dunia bersama perpustakaan **Bayt Al Hikmah Bani Abbasiyah** di Baghdad yang melegenda.

Kota Toledo di Andalusia sebagai pusat penerjemahan buku dan naskah dari berbagai disiplin ilmu serta berbagai bahasa. **Bahasa Arab menjadi Lingua Franca dan bahasa yang sangat bergengsi, bahkan menjadi trend di kalangan ilmuwan dan kaum muda terpelajar di Eropa**

Karya-karya ilmiah cendekiawan muslim berbahasa Arab disalin ke bahasa Latin lalu diklaim sebagai buah karya bangsa Eropa tanpa peran umat Islam dan bangsa Arab. Sedikit sekali orientalis Barat yang jujur mengakui peran cendekiawan Muslim sebagai penemu ilmu pengetahuan modern hasil dari akulturasi ilmu kuno Yunani dan Romawi dengan Al Quran.



Di antara sedikit orientalis Barat yang jujur mengakui masa gemilang peradaban Islam Andalusia yaitu **Maria Rosa Menocal**. Menocal yang merupakan seorang peneliti dari Universitas Pennsylvania Amerika Serikat ini menuliskan hasil penelitiannya dengan judul *"The Ornament of The World, How Muslim, Jews and Christians Created a Culture of Tolerance in Medieval Spain"*.

Para Ulama Dari Andalusia



1. Imam Asy Syatibi : *Al Muwafaqat, Al I'tishom*
2. Imam Ibnu Rusyd : *Bidayatul Mujtahid, Tahafut al Tahafut, Al Kuliyyah fith Thibb*
3. Imam Ibnu Abdil Barr Al Qurthubi : *At Tamhid fil Muwatto' Minal Ma'ani wal Asanid, Al Bayan fi Tilawatil Quran*
4. Al Qadhi Iyadh : *Asy Syifa'*
5. Imam Abu Abdillah Muhammad Al Qurthubi : *Al Jami' li Ahkam Al Qur'an*
6. Imam Ibnu Hazm : *Al Muhalla, Al Ihkam fi Ushul Al Ahkam*
7. Imam Ibnul Arabi : *Anwar al Fajr fi Tafsir al Qur'an, Qanun al Ta'wil fi Tafsir al Qur'an, al Hadits al Mulsalsalat, al Mashul fi Ushul al Fiqh*
8. Imam Ibnu Malik : *Alfiyah Ibnu Malik*

Para Ilmuwan Muslim Andalusia



1. Ibnu Thufail (1107-1185) di Eropa dikenal sebagai **Abubacer**. Nama lengkapnya adalah Abu Bakar Ibnu Abdil Malik Ibnu Muhammad Ibnu Thufail.

Beliau seorang ahli filsafat, salah satu guru dari **Ibnu Rusyd** (**Averroes**), ia juga menguasai ilmu hukum, pendidikan, dan kedokteran. Beliau menulis Roman Filasafat dalam literatur abad pertengahan dengan nama Kitabnya "**Hayy ibn Yaqzan**", salah satu buku sebagai warisan dari ahli filsafat Islam tempo dulu yang sampai kepada kita.

2. **Muhammad Al Idrisi (Dreses)** lahir tahun 1100 M salah seorang ahli geografi menulis Kitab ***Nuzhat al Mushtāq fi'khtirāq Al Āfāq*** atau **Ar Rujari** atau dikenal dengan nama **Tabula Rogeriana** atau **Peta Roger** salah satu buku yang menjelaskan tentang peta dunia terlengkap di masanya, sangat akurat, serta menerangkan pembagian-pembagian zona iklim di dunia, buku ini dijadikan sebagai pedoman oleh para penjelajah dari Eropa, baik muslim maupun non muslim. Al Idrisi mendalami ilmu Geografi dan ilmu Botani di Cordoba Spanyol. Buku yang berisi 70 peta itu dibuat atas perintah dari **Raja Roger** dari **Sisilia**

Tabula Rogeriana



3. Ibnu Bajjah (1082-1138) atau lengkapnya **Abu Bakar Muhammad bin Yahya bin ash Shayigh at Tujibi bin Bajjah** yang dikenal di Barat dengan nama Latinnya, **Avempace**. Dilahirkan di **Saragoza**, ia adalah pakar matematika, fisika, botani, astronomi, kedokteran, filsafat, dan penyair, beliau pun piawai dalam bermain musik gambus. Karangannya yang terkenal adalah an-Nafs (jiwa) yang menguraikan tentang keadaan jiwa yang terpengaruh oleh filsafat **Ibnu Rusyd, Aristoteles, Al Farabi**, dan **Ar Razi**.

4. **Ibnu Rusyd** (1126-1198) lahir di Cordova di barat dikenal dengan **Averroes** beliau seorang ahli hukum, ilmu hisab (arithmetic), kedokteran, dan ahli filsafat terbesar dalam sejarah Islam di mana ia sempat berguru kepada **Ibnu Zuhr**, **Ibn Thufail**, dan **Abu Ja'far Harun** dari **Truxillo**.

Pada tahun 1169 Ibnu Rusyd dilantik sebagai Qodhi (hakim Agung mahkamah syariah) di **Sevilla**, pada tahun 1171 dilantik menjadi Qodhi di **Cordoba**. Karena kepiawaiannya dalam bidang kedokteran Ibnu Rusyd diangkat menjadi dokter istana tahun 1182.

Karya besar dalam ilmu kedokteran yang ditulis oleh Ibnu Rusyd adalah ***Kitab Kuliyyah fith Thibb*** (***Encyclopaedia of Medicine***) yang terdiri dari 16 jilid.

Pada tahun 1255 oleh seorang Yahudi bernama **Bonacosa**, buku ini diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dengan nama "**General Rules of Medicine**" sebuah buku wajib di universitas-universitas di Eropa. Karya lainnya Tafsir Urjuza (menguraikan tentang pengobatan dan ilmu kalam).

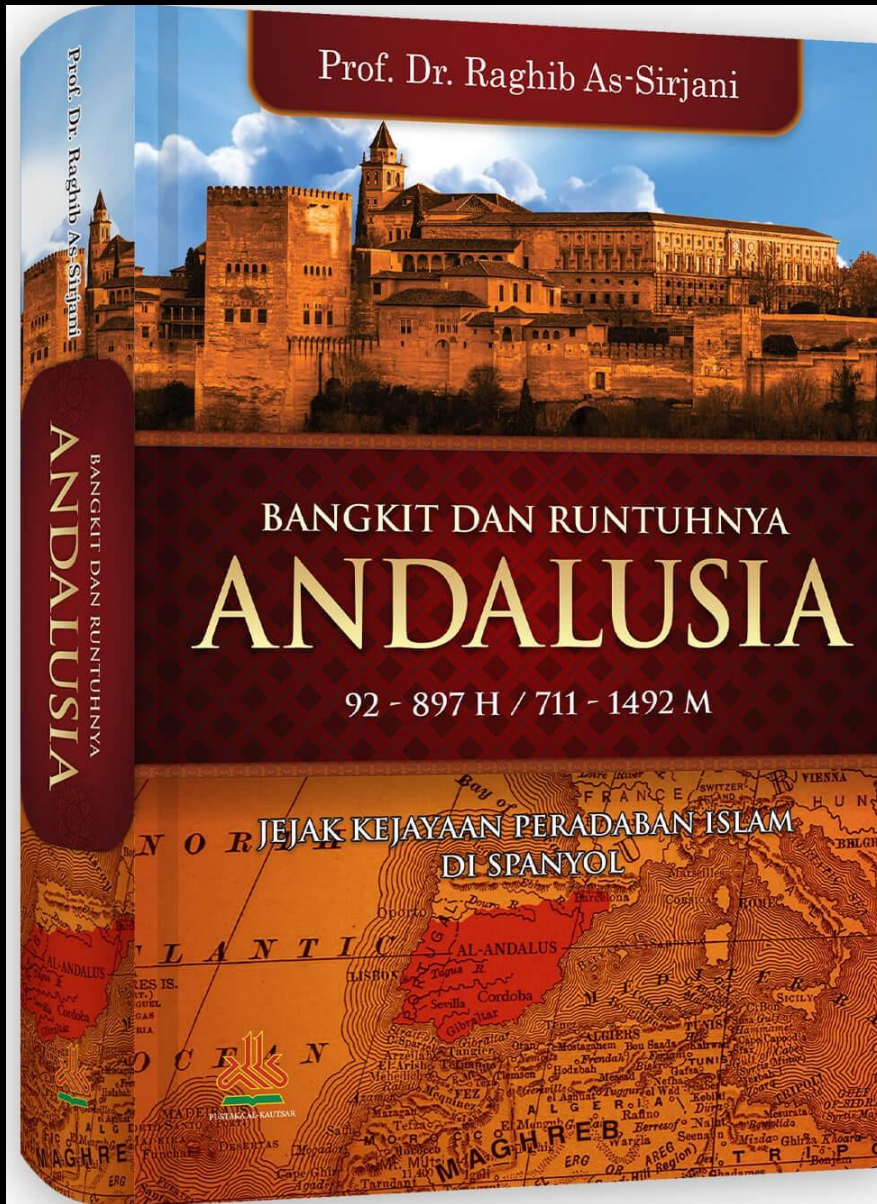
Sedangkan dalam bidang musik Ibnu Rusyd telah menulis buku yang berjudul "**De Anima Aristoteles**" (*Commentary on the Aristoteles De Animo*). Ibnu Rusyd telah berhasil menterjemahan buku-buku karya Aristoteles (384-322 SM) sehingga beliau dijuluki sebagai **asy Syarih** (commentator) berkat Ibnu Rusyd lah dunia dapat menikmati karya-karya Aristoteles. Selain itu beliau pun mengomentari buku-buku Plato (429-347 SM), Nicolaus, Al Farabi (874-950), dan Ibnu Sina (980-1037).

5. **Ibnu Zuhr** (1091-1162) atau **Abumeron** dikenal pula dengan nama **Avenzoar** yang lahir di **Sevilla** adalah penemu prosedur bedah **tracheostomy** (bedah leher), penemu parasitologi. Beliau juga ahli fisika. Terobosan dan temuan penting yang berhasil dicapainya dalam ilmu kedokteran itu dituliskannya dalam sebuah buku monumental berjudul **Kitab al Taisir fi al Mudawat wa al Tadbir** (*Book of Simplification Concerning Therapeutics and Diet*). Kitab itu ditulis atas permintaan Ibnu Rusyd.

Mahakarya itu telah diterjemahkan kedalam bahasa Hebrew (1280) dan bahasa Latin (1490) sebuah karya yang mampu mempengaruhi Eropa dalam bidang kedokteran setelah karya-karya Ibnu Sina **Al Qanun Fit Thibb** atau *Canon of Medicine* yang terdiri dari delapan belas jilid.



**Berakhirnya Peradaban Islam di
Andalusia**



Pakar sejarah dari Mesir **Dr. Raghīb As Sirjani** dalam bukunya berjudul **“Qishah Al Andalus”** (Kisah Andalusia) menjelaskan setidaknya ada 4 faktor penting yang menyebabkan kejayaan Islam di negeri Andalusia runtuh dan hanya menyisakan kenangan yang pahit dan kepedihan

4 Faktor Penyebab Runtuhnya Khilafah Islam di Andalusia

1. Gaya hidup yang mewah dan glamour dari para pemimpin dan penguasanya.
2. Banyaknya pemimpin yang bukan ahli di bidangnya
3. Kaum muslimin meninggalkan tradisi keilmuan, hilangnya peran ulama dan merebaknya berbagai kemaksiatan dan kemungkaran.
4. Kaum muslimin mudah diadu domba dan berpecah-belah



**Ziryab , Salah Satu Penyebab Utama
Runtuhnya Andalusia**

Abul Hasan Ali bin Nafi atau lebih dikenal dengan nama **Ziryab** berasal dari Persia atau Kurdi. Pada awalnya ia tinggal di Irak lalu pindah ke Andalusia dan tinggal di sana selama 30 tahun. Ia adalah seorang musisi, penggubah lagu, ahli kosmetik, kuliner, fashion, dan juga menguasai beberapa cabang ilmu pasti. Barat mengenal Ziryab sebagai bapak kebudayaan Eropa. Mereka menyebut Ziryab dengan julukan **“The Songbird Of Andalus”**. Dia lah yang merubah kebudayaan Eropa dari kebudayaan terbelakang, kumuh dan jorok menjadi seperti sekarang ini.

Layaknya seorang selebriti, orang-orang memperhatikannya dalam hal mode pakaian, gaya rambut, dan tren kuliner. Ziryab adalah orang pertama yang membagi menu makanan menjadi tiga bagian dengan menu-menu yang menyesuaikan. Hari ini kita kenal dengan istilah **hidangan pembuka** (*appetizer*), **hidangan utama** (*main course*), dan **makanan penutup** (*dessert*).

Ziryab telah memulai gaya hidup glamour di kalangan umat Islam Andalusia yang kemudian diwariskan secara turun temurun hingga ratusan tahun setelah kematiannya. Hal ini membuat kaum muslimin terutama generasi mudanya mulai meninggalkan majelis-majelis ilmu, masjid-masjid dan perpustakaan. Mereka beralih ke gedung pertunjukan, pentas musik dan mode serta berbagai tempat maksiat lainnya.

Tradisi keilmuan pun mulai pudar berganti menjadi tradisi kemaksiatan dan pemujaan hawa nafsu. Semangat jihad dan amar ma'ruf nahi munkar telah hilang ditelan maksiat dan gelimang dosa kaum muslimin Andalusia



Runtuhnya Khilafah Islam di Andalusia

Tepat pada tanggal 2 Januari 1492 Khalifah Islam terakhir di Andalusia secara resmi menyerahkan kunci Granada, benteng terakhir Islam di Andalusia. Kunci diserahkan kepada **Raja Ferdinand** dan **Ratu Isabella**, penguasa Kerajaan Katholik dari **Castilla** dan **Aragon** di Spanyol utara. Sosok yang perlu dicatat dalam pengkhianatan di Andalusia yaitu **Abu Abdillah Muhammad Ash Shagir** keturunan **Bani Nasr** atau yang sering disebut **Boabdil** dalam dialek Barat. Kecerobohnya memerangi kesultanan-kesultanan Islam di Andalusia melalui persekongkolan dengan penguasa Katholik dari Spanyol utara, menjadi bumerang. Inilah penyebab lenyapnya peradaban Islam di Andalusia yang dirintis oleh panglima **Musa bin Nusair** dan **Thariq bin Ziyad** tahun **711** hingga tak ada bekasnya sama sekali kecuali hanya bangunan-bangunan saja

Khilafah Islam di Andalusia runtuh setelah mengalami masa kejayaan selama 800 tahun dan tidak menyisakan sedikit pun komunitas muslim di sana. Ini terjadi karena beberapa sebab :

1. **Genocide** (pembantaian etnis), pemaksaan kaum muslimin untuk murtad dan pengusiran besar-besaran umat Islam dari Andalusia
2. Peradaban Islam dicabut sampai ke akar-akarnya oleh penguasa Katholik di Andalusia
3. Diterapkannya **kolonialisme demografi** yaitu sebuah strategi untuk memenangkan jumlah penduduk Katholik di bekas wilayah Khilafah Islam Andalusia dengan mendatangkan orang-orang dari wilayah utara ke Andalusia di selatan.

3 strategi ini sudah diterapkan Zionis Yahudi terhadap kaum muslimin di Palestina sejak tahun 1917 hingga hari ini.

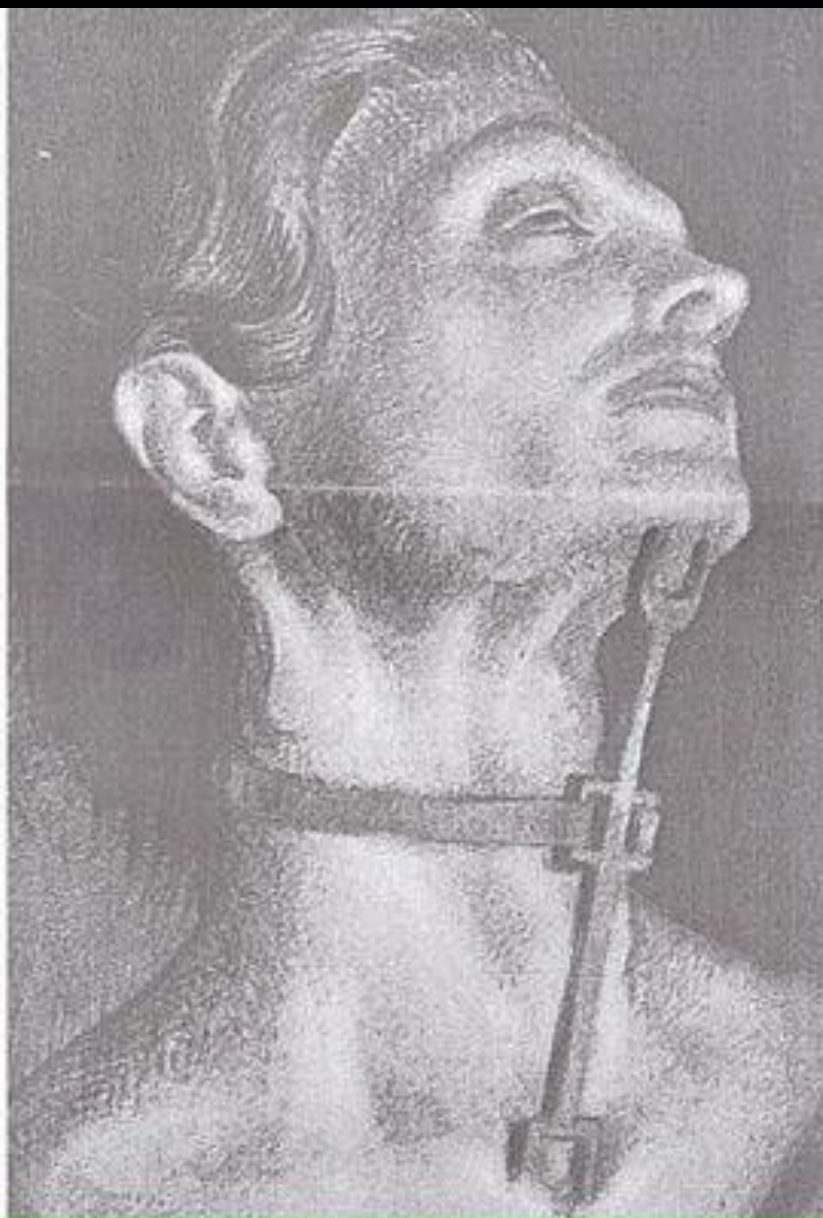
Alat-alat Penyiksaan di Pengadilan Inkuisisi Spanyol Untuk Memaksa Kaum Muslimin Murtad dari Agamanya

















The Brazen Bull Punishment





**Andalusia
Kemarin,
Palestina
Hari ini**



Apa yang telah terjadi di Andalusia 500 tahun yang lalu saat ini diterapkan di Palestina oleh Zionis Israel. Rakyat Palestina diusir dari tanah airnya. Zionis Israel melakukan penyerobotan wilayah tanpa ada satu pun yang mampu menghalanginya. Amerika Serikat dan PBB bahkan dengan terang-terangan menjadi backing atas semua kejahatan tersebut.

Bangsa Palestina terusir ke berbagai negara seperti Suriah, Yordania, Mesir, Libanon, Irak bahkan tidak sedikit yang migrasi ke Eropa dan Amerika sebagaimana kaum muslimin Andalusia dipaksa eksodus ke Maroko, Tunisia, Aljazair, Mesir dan negara lainnya. Kaum muslimin mulai dijauhkan perhatiannya dari Palestina dengan dalih perdamaian dunia serta pembentukan opini bahwa masalah Palestina bukanlah masalah agama tetapi masalah sengketa tanah dan wilayah semata.

1946

Palestinian and Jewish land 1946



1949

UN Partition plan 1947



1949 - 1967

1949 - 1967



2000

2000



Dahulu, pelan-pelan namun pasti umat Islam mulai melupakan Andalusia karena masing-masing bangsa disibukkan dengan perjuangan melawan para penjajah dari Eropa sebagai akibat dari runtuhnya benteng kokoh kaum muslimin dari keganasan Eropa yaitu Khilafah Islam di Andalusia.

Tidak terasa sudah berlalu 500 tahun sejak runtuhnya Andalusia dan hampir tak ada satu pun umat Islam yang memiliki ghirah untuk merebutnya kembali ke dalam pangkuan Islam. Semoga ini tidak terjadi dengan Palestina, tanah air kita, tanah suci kita yang di sana terdapat Masjid Al Aqsha, kiblat pertama kaum muslimin.

والله أعلم بالصواب

INFAQ

UNTUK MELUNASI

Kontrakan Asrama

**SANTRIWATI PENGHAFAL AL QUR'AN
(DI PPTQ AN NAHL PUTRI)
GRABAG MAGELANG**

Syeikh Muhammad Shaleh Al Utsaimin berkata,

"Jika engkau menolong seorang penuntut ilmu dengan membekali buku-buku atau menyediakan asramanya atau memberinya infaq (beasiswa) atau yang semisal dengannya maka engkau akan mendapat pahala seperti penuntut ilmu tersebut tanpa mengurangi pahalanya sedikit pun".

(Syarah Riyadhush Sholihin 2/375)



NILAI KONTRAKAN
Rp 12.000.000 /tahun

DIBUTUHKAN
Rp 24.000.000
Dengan masa kontrakan selama 2 tahun

Salurkan Infaq Anda Melalui:

BSI 7112279018

a.n Muhamad Fuad Al Hazimi

Konfirmasi 08112903600
(Ust. Fuad Al Hazimi)